

## Bungkil kelapa (*coconut meal*) – Bahan pakan ternak



© BSN 2014

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Manggala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Klasifikasi.....	1
5 Persyaratan mutu .....	1
6 Pengambilan contoh dan analisis .....	2
7 Penandaan dan pengemasan.....	3
Bibliografi .....	4





## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) 01-2904-1996, *Bungkil kelapa (coconut meal)* – *Bahan pakan ternak* direvisi atas usulan dari para pemangku kepentingan karena sangat diperlukan untuk memberikan kepastian jaminan mutu bagi produsen dan konsumen. Standar ini mencakup batasan kandungan nutrisi dan zat anti nutrisi serta cemaran yang dipersyaratkan didalam bahan pakan bungkil kelapa.

Standar ini disusun oleh Sub Komite Teknis (SKT) 67-03-S2 Pakan Ternak dengan memperhatikan usulan dari pemangku kepentingan dan ketentuan dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 58/Permentan/OT.140/8/2007 tentang Pelaksanaan Sistem Standardisasi Nasional di Bidang Pertanian.

Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus di Bogor pada tanggal 14 November 2013 yang dihadiri oleh Sub Komite Teknis (SKT) dan pemangku kepentingan lainnya yang kemudian dilanjutkan dengan proses jajak pendapat pada tanggal 17 Februari 2014 sampai dengan 17 April 2014 dengan hasil akhir Rancangan Akhir Standar Nasional Indonesia (RASNI).





## Bungkil kelapa (*coconut meal*) - Bahan pakan ternak

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan mutu, pengambilan contoh dan analisis, serta penandaan dan pengemasan bungkil kelapa (*coconut meal*) sebagai bahan pakan ternak.

### 2 Acuan normatif

Untuk acuan normatif tidak bertanggal berlaku edisi terakhir (termasuk revisi dan atau amandemennya)

SNI 19-0428, *Petunjuk pengambilan contoh padatan*.

SNI 01-2891, *Cara uji makanan dan minuman*

SNI 01-3555, *Cara uji minyak dan lemak*

AOAC 2005, *AOAC Official Methods Chapter 4 Animal Feed*.

AOAC 2005, *AOAC Official Methods Chapter 49 Natural Toxins*.

Khajarn, J. and S. Khajarn, 1999. *Manual of feed microscopy and quality control*. ASA & US Grains Council. Klang Nanan Wittaya Co. Ltd. Khong Kaen, Thailand. 3rd Edition.

### 3 Istilah dan definisi

#### 3.1

##### **bahan pakan**

bahan hasil pertanian, perikanan, peternakan, atau bahan lainnya yang layak dipergunakan sebagai pakan, baik yang telah diolah maupun yang belum diolah

#### 3.2

##### **bungkil kelapa**

daging buah inti kelapa yang telah diambil minyaknya dengan proses ekstraksi dan atau proses pemerasan secara mekanik

### 4 Klasifikasi

Mutu bungkil kelapa didasarkan atas proses yang dilakukan dan kandungan nutrisi serta tidak mengandung zat atau benda asing. Bungkil kelapa digolongkan ke dalam 2 (dua) tingkatan mutu, yaitu:

- Mutu I (proses ekstraksi)
- Mutu II (proses pemerasan secara mekanik)

### 5 Persyaratan mutu

Persyaratan mutu bungkil kelapa harus menjamin kesehatan dan ketentraman masyarakat, seperti tercantum dalam Tabel 1.



Tabel 1 - Persyaratan mutu

No	Parameter	Satuan	Persyaratan	
			Mutu I (Proses ekstraksi)	Mutu II (Proses pemerasan secara mekanik)
1	Kadar air (maks)	%	12,0	12,0
2	Protein kasar (min)	%	20,0	18,0
3	Serat kasar (maks)	%	14,0	16,0
4	Abu (maks)	%	7,0	8,0
5	Lemak kasar (maks)	%	6,0	12,0
6	Asam lemak bebas (% terhadap lemak) (maks)	%	7,0	9,0
9	Aflatoxin (maks)	µg/kg	50	100

## 6 Pengambilan contoh dan analisis

### 6.1 Pengambilan contoh

Pengambilan contoh dilakukan oleh pengawas mutu pakan, petugas pengambilan contoh atau petugas yang ditunjuk oleh instansi berwenang.

### 6.2 Cara pengambilan contoh

Pengambilan contoh mengacu pada SNI 19:0428.

### 6.3 Analisis

**6.3.1** Analisis kadar air dan serat kasar dilakukan dengan metoda menurut SNI 01:2891.

**6.3.2** Analisis asam lemak bebas dilakukan dengan metoda menurut SNI 01:3555.

**6.3.3** Analisis abu, protein kasar, dan lemak kasar dilakukan dengan metoda AOAC 2005, *AOAC Official Methods Chapter 4 Animal Feed*.

**6.3.4** Analisis aflatoksin dilakukan dengan metoda yang sudah ditetapkan oleh AOAC 2005, *AOAC Official Methods Chapter 49 Natural Toxins*.

### 6.4 Rekomendasi

Apabila ada keraguan tentang adanya benda asing yang tidak diinginkan maka perlu dilakukan pengujian secara mikroskopis dengan metoda menurut Khajarern, J. dan S. Khajarern, 1999.



## 7 Penandaan dan pengemasan

### 7.1 Penandaan

Bungkil kelapa sebagai bahan pakan ternak yang beredar, dilengkapi dengan sertifikat mutu/etiket/label yang minimum mencantumkan:

- a) nama dagang atau merek;
- b) nama dan alamat perusahaan/produsen;
- c) kandungan nutrisi :
  - kadar air;
  - protein kasar;
  - serat kasar;
  - abu;
  - lemak kasar;
- d) asam lemak bebas;
- e) aflatoxin;
- f) berat bersih.

### 7.2 Pengemasan

Bungkil kelapa dapat dikemas atau tidak dikemas (curah). Bila dikemas, harus menggunakan bahan yang tidak bersifat toksik (racun). Bungkil kelapa dalam bentuk kemasan atau curah harus dapat terjamin mutunya.



## **Bibliografi**

Peraturan Menteri Pertanian No. 65/Permentan/OT.140/9/2007 tentang Pedoman Pengawasan Mutu Pakan.

Peraturan Menteri Pertanian No. 19/Permentan/OT.140/4/2009 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pakan.

SNI 01-2904-1996, Bungkil kelapa - Bahan Baku Pakan.

Undang-undang No. 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

